

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Tinjauan Pustaka	14
2.2.1. Industri dan Industrialisasi	14
2.2.2. Harga Pokok Produksi	16
2.2.3. Strategi Penetapan Harga	24
2.2.4. Inpres No. 4 Tahun 1985	38
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1. Kerangka Konseptual	51
3.2. Hipotesis Penelitian	65
3.3. Model Analisis	66
3.4. Alasan Pemilihan Model	67
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1. Identifikasi Variabel	68
4.2. Definisi Operasional Variabel	68
4.3. Ruang Lingkup	70
4.4. Populasi	72
4.4.1. Populasi Utama	72
4.4.2. Sub Populasi	73

4.5. Jenis dan Sumber Data	74
4.6. Prosedur Pengumpulan, Pengelompokan dan Pengolahan Data	75
4.7. Teknik Analisis	77
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
5.1. Hasil Penelitian	79
5.1.1. Ekonomi Biaya Tinggi	79
5.1.2. Inpres No. 4 Tahun 1985	80
5.1.3. Industri Pengolahan Skala Sedang dan Besar di Indonesia	82
5.1.4. Kelompok Industri yang Menggunakan Bahan Baku Impor Minimal 50 %	83
5.1.5. Bahan Baku, Harga Pokok Produksi dan Biaya Konversi	87
5.2. Analisis Data	90
5.2.1. Kriteria Pengujian Ho dan Ha	90
5.2.2. Rasio Biaya Bahan Baku dan Harga Pokok Produksi	91
5.2.3. Rasio Biaya Bahan Baku dan Biaya Konversi	93
5.2.4. Rasio Harga Pokok Produksi dan Biaya Konversi	95
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1. Rasio-rasio sebagai Indikator	98
6.2. Pembahasan Hasil Perhitungan Rasio-rasio	98
6.2.1. Rasio Biaya Bahan Baku dengan Harga Pokok Produksi	98
6.2.2. Rasio Biaya Bahan Baku dengan Biaya Konversi	108
6.2.3. Rasio Harga Pokok Produksi dengan Biaya Konversi	110
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	117
7.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Kenaikan Arus Ekspor dan Impor Tahun 1985 (dalam Satuan ton)	41
Tabel 3.1 : Biaya-biaya Per unit (Harga Konstan)	60
Tabel 3.2 : Biaya Produksi Total (Harga Konstan)	61
Tabel 3.3 : Rasio Biaya Bahan Baku dengan Harga Pokok Produksi	62
Tabel 3.4 : Biaya Bahan Baku dan Biaya Konversi (Harga Konstan)	63
Tabel 3.5 : Rasio Biaya Bahan Baku dengan Biaya Konversi	64
Tabel 4.1 : Indek Harga Sektor Industri Rata-rata Tahunan (1983=100)	77
Tabel 5.1 : Penyesuaian KLUI untuk Tahun 1990 dengan Tahun-tahun Sebelumnya	84
Tabel 5.2 : Daftar Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yang Menggunakan Bahan Baku Impor Minimal 50%	85
Tabel 5.3 : Jumlah Jenis Bahan Penolong Sebelum dan Setelah Inpres No. 4 Tahun 1985	86
Tabel 5.4 : Indek Harga dan Deflator	88
Tabel 5.5 : Hasil Perhitungan Selisih Dua Rata-rata untuk Rasio Biaya Bahan Baku dengan Harga Pokok Produksi (n1=85 & n2=85) ...	92
Tabel 5.6 : Hasil Perhitungan Selisih Dua Rata-rata untuk Rasio Biaya Bahan Baku dengan Biaya Konversi (n1=85 & n2=85)	94

Tabel 5.7 : Hasil Perhitungan Selisih Dua Rata-rata untuk Rasio Harga Pokok Produksi dengan Biaya Konversi (n1=85 & n2=85)	96
Tabel 6.1 : Uang Kepil di Pelabuhan	102
Tabel 6.2 : Banyaknya Perusahaan Industri Pengolahan Sebelum dan Setelah Inpres No. 4/1985	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Skema Klasifikasi Biaya	18
Gambar 2.2 : Bagan Alir Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	19
Gambar 2.3 : Aliran Biaya Pabrikasi	25
Gambar 2.4 : Laporan Harga Pokok Produksi	26
Gambar 2.5 : Sembilan Strategi Harga-Mutu	27
Gambar 2.6 : Kurva Permintaan yang Inelastis dan Elastis	32
Gambar 2.7 : Model 3C untuk Penetapan Harga	33
Gambar 2.8 : Bagan Alir Prosedur Impor Sebelum Inpres No. 4 Tahun 1985	46
Gambar 2.9 : Bagan Alis Prosedur Impor Setelah Inpres No. 4 Tahun 1985	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Inpres No.4 Tahun 1985	124
Lampiran 2 : Tabel Z	133
Lampiran 3 : Biaya Bahan Baku, Harga Pokok Produksi dan Biaya Konversi	134
Lampiran 4 : Rasio Biaya Bahan Baku dengan Harga Pokok Produksi, Rasio Biaya Bahan Baku dengan Biaya Konversi dan Rasio Harga Pokok Produksi dengan Biaya Konversi	137